

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINDAKAN TIDAK SELAMAT PADA PEKERJA DI
KETINGGIAN PROYEK TOL CIMANGGIS – CIBITUNG
SEKSI 2 PT X TAHUN 2023**

Fahdli Rasyid

Abstrak

Perkembangan pembangunan infrastruktur di indonesia yang semakin pesat menjadikan sektor konstruksi mempunyai risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Pekerja yang tidak mematuhi peraturan memiliki peningkatan resiko kecelakaan, terutama pada pekerja di ketinggian. Hasil studi pendahuluan terdapat 6 *first aid case* (FAC) dan 7 *medical treatment case* (MTC). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak selamat pada pekerja di ketinggian Proyek Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 PT X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sebanyak 87 pekerja ketinggian, dilibatkan sebagai sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 6,9% pekerja melakukan tindakan tidak selamat. Hasil penelitian menunjukkan hubungan dengan tindakan tidak selamat yaitu pelatihan ($p\text{-value} = 0,000$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$), pengawasan ($p\text{-value} = 0,029$). Disarankan untuk perusahaan melakukan pengawasan pada pekerja di ketinggian secara rutin. Pekerja perlu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bekerja di ketinggian.

kata kunci: pelatihan, pengawasan, pengetahuan, tindakan tidak selamat

FACTORS RELATED OF UNSAFE ACTIONS FOR HEIGHT PLACES WORKERS IN CIMANGGIS – CIBITUNG HIGHWAY SECTION 2 PT X 2023

Fahdli Rasyid

Abstract

The development of infrastructure in Indonesia is increasing rapidly, making the construction sector has a high risk of work accidents. Workers who do not comply with regulations can have an increased risk of work accidents, especially for workers at height. The preliminary study found 6 first aid cases (FAC) and 7 medical treatment cases (MTC). This study aims to determine the factors associated with unsafe actions on workers at the height of the Cimanggis - Cibitung Highway Section 2 PT X 2023. This research used a cross-sectional study design. A total of 87 altitude workers were selected as sampels by using a total sampling technic. The research sampling technique used total sampling. Data were collected by using IFRC questionnaires. Data were analysed by using a chi-square test. The results showed 6.9% of workers perfomed unsafe actions. They was a significant relationship between training (p -value = 0.000), knowledge (p -value = 0.000), supervision (p -value = 0.029) with unsafe actions. Its Recommended to the companies to supervise workers at height on a regular basis. For workers will attend training and improve knowledge. Workers are required to participate in training to improve their knowledge.

Keywords: Knowledge, Supervision, Training, Unsafe Action